

# THE INCREASING LEARNING ACTIVITY AT FIFTH GRADE STUDENTS IN LEARNING SOCIAL STUDIES THROUGHT GUIDED NOTE TAKING MODEL AT SDN 01 BARUAH GUNUANG KABUPATEN 50 KOTA

Sri Oktavia Andiga<sup>1</sup>, Pebriyenni<sup>2</sup>, Asrul Thaher<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Primary School Teacher Education

<sup>2</sup>Citizenship Education

Faculty of Teacher Training and Education

Bung Hatta University, Padang

E-mail :[sriokta11@yahoo.com](mailto:sriokta11@yahoo.com)

---

## Abstract

The background of research is lack student activity in teaching learning process of social science one of factor is the social science material to complicated, it make the teacher dominant submit the material with discourse method. The writer interested to use guided note taking to increase student activity in teaching learning process. The research problem is how to increase student in teaching learning process through guided note taking on social science fifth grade at SDN 01 BaruahGunuang kabupaten 50 Kota? Kind of this resech is how action research of class with two siklus. The pupils are 13 students fifth grade at SDN 01 BaruahGunuang. Instrument that use are student observation sheet activity, teacher observation sheet activity and test. The result based on the analysis of student observation activity in cycleI of student activity indicator to listen the result is 76,92%, in cycleII would be increase to 92,31%. In student aktivty to make summary for cycleI is 84,61% then increase on cycleII 92,31%, student activity to do axercise on cycle I is 92,31%, increase to 100% on cycleII. So,the conclusion is guided note taking model can increase student learning activity in social science on fifth grade at SDN 01 BaruahGunuang Kabupaten 50 Kota.

**Key Words :Activity, Social Studies, Guided Note Taking**

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan peserta didik untuk melakukan

berbagai kegiatan belajar. Lingkungan tersebut disusun dan ditata dalam suatu kurikulum, yang pada gilirannya dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, terlihat bahwa saat guru menyampaikan materi pelajaran sebagian siswa tidak memperhatikan guru. Hasil wawancara peneliti, materi pelajaran IPS sangat padat, siswa pun tidak mau jika diminta membaca materinya, sehingga materi pelajaran IPS lebih

dominan disampaikan dengan menggunakan metode ceramah. Hasil belajar siswa belum memuaskan. Masih ada beberapa orang siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Berdasarkan keterangan dari guru kelas V SDN 01 BaruahGunuang, kurang perhatian siswa terhadap pelajaran ini merupakan salah satu masalah yang harus segera diatasi.

Selain hasil belajar IPS yang rendah, aktivitas belajar siswa juga masih kurang. Metode ceramah yang cenderung digunakan dalam pembelajaran IPS membuat siswa lebih banyak mendengarkan saja apa yang dijelaskan oleh guru di depan kelas. Apabila keadaan seperti ini dibiarkan maka akan sangat berdampak pada aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS.

Mengingat metode ceramah yang biasa digunakan oleh guru tidak mendapat perhatian dari siswa. Di sini, peneliti memiliki gagasan untuk memberikan solusi terhadap masalah di atas, yaitu model pembelajaran *guided note taking*. Melihat dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPS melalui Model *Guided Note Taking* di SDN 01 Baruah Gunuang Kabupaten 50 Kota.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan (*action research*). Penelitian tindakan dilakukan memperjelas masalah yang dihadapi di kelas atau yang lebih dikenal dengan penelitian tindakan kelas.

Lokasi penelitian tindakan kelas ini adalah di SDN 01 Baruah Gunuang Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten 50 Kota. Sebagai subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN 01 Baruah Gunuang Kabupaten 50 Kota dengan jumlah siswa 13 orang yang terdiri dari 8 orang siswa perempuan dan 5 orang siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II bulan Maret-April pada tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK dari Arikunto,dkk (2008 : 16) yang terdiri dari atas empat komponen yaitu“1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi”. Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM pada mata pelajaran IPS adalah  $\geq 75$ , dan indikator pada aktivitas siswa meningkat.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data skunder. Data primer ini diperoleh dari proses pembelajaran. Sedangkan data sekunder berupa hasil tes

siswa yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Sumber data adalah siswa kelas V yang menjadi subjek penelitian. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dalam penelitian ini berupa :

- Siswa kelas V SDN 01 Baruah Gunuang Kabupaten 50 Kota untuk mendapatkan data tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
- Peneliti sebagai guru berperan untuk melihat keberhasilan pembelajaran IPS melalui model *guided note taking*.
- Guru kelas yang bersangkutan untuk melihat implementasi PTK.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara). Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- Hasil nilai ujian mid semester I IPS tahun ajaran 2012/2013 pada kelas V SDN 01 Baruah Gunuang Kabupaten 50 Kota.

Sumber data penelitian adalah proses kegiatan belajar IPS yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa waktu pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi
2. Tes Akhir Siklus
3. Catatan lapangan

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SDN 01 Baruah Gunuang Kabupaten 50 Kota melalui model *guided note taking*, maka instrumen yang dipakai berbentuk:

#### 1. Lembar observasi aktivitas siswa

Adapun proses pembelajaran yang diamati berpedoman pada indikator keberhasilan, yaitu:

- a. Aktivitas siswa dalam mendengarkan penyajian materi yang disampaikan oleh guru (aktivitas mendengarkan).
- b. Aktivitas siswa dalam membuat rangkuman materi pelajaran (aktivitas menulis).
- c. Aktivitas siswa dalam mengerjakan tes atau soal-soal secara individu (aktivitas menulis).

## 2. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru yang diamati adalah guru memfasilitasi siswa mulai dari awal proses pembelajaran sampai akhir proses pembelajaran.

## 3. Tes Akhir Siklus

Tes Akhir Siklus digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pelajaran siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pelajaran IPS dengan penerapan model *guided note taking*.

## 4. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran IPS, dan mencatat hal-hal yang tidak tampak/terlihat di luar observasi.

Teknik Analisis Data terdiri dari:

### 1. Analisis Observasi Terhadap Aktivitas Siswa.

Digunakan untuk mengetahui persentase aktivitas siswa berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

### 2. Analisis Observasi terhadap Aktivitas Guru

Data aktivitas guru dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yang dibuat dalam bentuk lembaran observasi guru.

## 3. Analisis Hasil Belajar

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas V SDN 01 Baruah Gunuang, siswa dikatakan tuntas belajar apabila mendapat nilai  $\geq 75$ .

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan II**

Hasil pengamatan observer I dan observer II dari aspek guru dan siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### 1) Data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran

Data observasi ini didapat melalui lembaran observasi aktivitas siswa dengan melihat indikator keberhasilan siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator yang diamati pada lembar observasi aktivitas siswa adalah: 1. Aktivitas siswa dalam mendengarkan penyajian materi yang disampaikan oleh guru, 2. Aktivitas siswa dalam membuat rangkuman materi pelajaran, 3. Aktivitas siswa dalam mengerjakan tes atau soal-soal secara individu.

Jumlah dan Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas V SDN 01 Baruah Gunung Kabupaten 50 Kota dalam pembelajaran IPS pada siklus I.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata presentase	Keterangan
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	7	53,84	9	69,23	61,35 %	Cukup
2	8	61,53	8	61,53	61,53 %	Cukup
3	8	61,53	9	69,23	65,38 %	Cukup
Jumlah Siswa	13		13			
Jumlah Rata-rata presentase					62,75 %	Cukup

Terlihat dilihat secara umum pada siklus I aktivitas siswa masih rendah dalam mengikuti pelajaran.

Jumlah dan Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas V SDN 01 Baruah Gunung Kabupaten 50 Kota dalam Pembelajaran IPS pada Siklus II.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata presentase	Keterangan
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	10	76,92	12	92,31	84,61%	Sangat Baik
2	11	84,61	12	92,31	88,46%	Sangat Baik
3	12	92,31	13	100	96,15%	Sangat Baik
Jumlah Siswa	13		13			
Jumlah Rata-rata Presentase					89,74%	Sangat Baik

Keterangan:

Indikator 1 : Aktivitas siswa dalam mendengarkan penyajian materi yang disampaikan oleh guru.

Indikator 2: Aktivitas siswa dalam membuat rangkuman materi pelajaran.

Indikator 3 : Aktivitas siswa dalam mengerjakan tes atau soal-soal secara individu.

Pada siklus II ini terlihat bahwa indikator aktivitas yang dilakukan oleh siswa, secara keseluruhan mengalami peningkatan dapat dikatakan bahwa banyak siswa yang sudah melakukan aktivitas sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

2) Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran (dari aspek guru).

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus I dan siklus II maka jumlah skor dan

persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase Aspek Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS melalui Model *Guided Note Taking* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	keterangan
I	9	60,00%	Cukup
II	11	73,33%	Baik
Rata-rata (%)		66,66%	Cukup

Terlihat bahwa pada siklus I persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase

66,66% yang dikategorikan cukup. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa membawakan pembelajaran dengan model pembelajaran *guided note taking* dan masih kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Dalam pembelajaran, peneliti telah berupaya untuk menerapkan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang, tetapi pelaksanaan masih belum sepenuhnya maksimal.

Persentase Aspek Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS melalui Model *Guided Note Taking* pada siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase (%)	Keterangan
I	12	80%	Sangat Baik
II	14	93,33%	Sangat Baik
Rata-rata (%)		86,67%	Sangat Baik

Pada siklus II dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah dilakukan dengan maksimal dan sesuai dengan rencana yang disiapkan sebelumnya.

3) Analisa hasil belajar siswa

Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah Siswa
Jumlah siswa yang mengikuti tes	13
Jumlah siswa yang tuntas belajar	7
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	6
Kriteria Ketuntasan Minimum	75
Persentase ketuntasan belajar siswa	53,84%
Rata-rata hasil belajar	68,85

Terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa masih tergolong rendah yaitu 68,85 sedangkan KKM (kriteria ketuntasan minimum) yang ditetapkan sekolah yaitu 75 dan persentase ketuntasan belajar siswa juga rendah yaitu 53,84%. Pengelolaan kelas belum baik, materi yang akan diajarkan belum dikuasai, kurang motivasi dari guru, dan guru kurang tegas terhadap siswa yang ribut.

Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Jumlah Siswa
Jumlah siswa yang mengikuti tes	13
Jumlah siswa yang tuntas belajar	11
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	2
Kriteria ketuntasan minimum	75
Persentase ketuntasan belajar siswa	84,61%
Rata-rata hasil belajar	81,53

Terlihat bahwa dari 13 orang yang mengikuti tes akhir siklus II, 11 orang yang mendapatkan nilai besar sama dari 75 yang dapat dikatakan tuntas dalam belajar dan 2 orang yang mendapat nilai di bawah 75 dan dikatakan tidak tuntas. Terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus secara keseluruhan adalah 84,61%, dan rata-rata hasil belajar pada siklus II ini 81,53. Sudah dapat dikatakan telah mencapai lebih dari target yang ditetapkan yaitu 75%. Berdasarkan catatan lapangan dapat

diuraikan sebagai berikut: penguasaan terhadap materi pelajaran sudah baik sehingga siswa lebih memahami materi pelajaran dengan baik.

## B. Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang seperti ini merupakan hal yang baru oleh siswa, sehingga dalam pelaksanaannya siswa mengalami banyak perubahan cara belajar. Biasanya siswa dapat dikatakan pasif dalam belajar dan sedikit sekali terjadi interaksi, namun setelah penggunaan model *guided note taking* ini siswa lebih aktif dalam belajar dan interaksi antar guru dengan siswa lebih baik lagi dari sebelumnya. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Aktivitas Siswa

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah aktivitas siswa. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa lainnya. Dalam penelitian ini, jenis aktivitas siswa siswa yang diambil lebih difokuskan pada aktivitas mendengarkan yaitu mendengarkan penyajian materi yang disampaikan oleh guru, dan pada aktivitas menulis yaitu membuat rangkuman dan mengerjakan soal atau latihan secara individu. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata aktivitas siswa pada tabel di bawah ini:

Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Persentase		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
Siswa mendengarkan penyajian materi	61,35 %	84,61%	Mengalami kenaikan (23,26%)
Siswa membuat rangkuman	61,53%	88,46%	Mengalami kenaikan (26,93%)
Siswa mengerjakan latihan secara individu	65,38%	96,15%	Mengalami kenaikan (30,77%)

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS melalui model *guided note taking* yang dilaksanakan dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini terbukti karena kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan aktivitas siswa yang telah ditetapkan.

Pada siklus II, rata-rata persentase siswa dalam mengerjakan latihan secara individu meningkat mencapai 96.15%. Pada siklus II ini, peneliti membatasi waktu untuk mengerjakan latihannya yaitu selama 10 menit. Sehingga tidak ada kesempatan siswa untuk bertanya atau diskusi dalam mengerjakan latihannya, karena mereka harus fokus dengan soal yang dikerjakan dalam waktu yang ditentukan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan model *guided note taking* dapat meningkatkan aktivitas

siswa kelas V dalam pembelajaran IPS di SDN 01 Baruah Gunuang Kabupaten 50 Kota. Berikut gambarannya:

1. Rata-rata persentase aktivitas siswa kelas V dalam mendengarkan penyajian materi yang disampaikan guru terjadi peningkatan sebanyak 23,26%. Hal ini pada siklus I hanya mencapai 61,35% meningkat menjadi 84,61% pada siklus II di SDN 01 Baruah Gunuang Kabupaten 50 Kota.
2. Rata-rata persentase aktivitas siswa kelas V dalam membuat rangkuman materi terjadi peningkatan sebanyak 26,93%. Hal ini terlihat pada siklus I mencapai 61,53% meningkat menjadi 88,46% pada siklus II di SDN 01 Baruah Gunuang Kabupaten 50 Kota.
3. Rata-rata persentase aktivitas siswa kelas V dalam mengerjakan soal-soal atau latihan secara individu terjadi peningkatan sebanyak 30,77%. Hal ini terlihat pada siklus I mencapai 65,38% meningkat menjadi 96,15% di SDN 01 Baruah Gunuang Kabupaten 50 Kota.

Hal ini berarti peningkatan aktivitas siswa kelas V dalam pembelajaran IPS melalui model *guided note taking* di SDN 01 Baruah Gunuang berlangsung dengan baik dan telah mencapai target yaitu 75%.

#### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyarankan kepada guru kelas V untuk menciptakan pembelajaran yang

menyenangkan. Salah satu caranya adalah dengan memilih metode dan strategi pembelajaran yang sesuai. Dengan demikian siswa akan merasa pembelajaran IPS akan lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model pembelajaran ini dapat melakukan penelitian yang serupa dengan materi yang lain namun harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Peneitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Pebriyenni. 2007. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Awal*. Padang: FKIP. Universitas bung Hatta.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Tinggi*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung : UPI Press.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (Center for Teaching Staff Development).